SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN

PADA PT KARYA PUTRA SANGKURIANG

Oleh: Yuda Secadipraja
10512955

ABSTRACT

More rapidly technological development and cover all of human activities ranging from personal activities to business activities has advantage of increasing productivity for companies. Author was conducting a case study of a company whose operations are in processing raw rubber into finished commodities, for examples, production of gasoline hose, car wiper, shell rubber, etc.

Major factors of problems in supply are ordering, acceptance, and release of commodities that remains use manual system or paper media for data storage and to minimize paper application susceptible to damage, loss, unreadable. The activity development would be facilitating each division to perform any task related to supply in a system the author to develop.

By developing an information system using descriptive research method and structured design auxiliary and system development using prototype method focused on results, it is facilitating to connect problems concerning user's misunderstanding on a system and wed based-system using local server as storage.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang kian pesat dan meliputi semua kegiatan manusia dari aktivitas yang bersifat personal hingga pada aktivtas perusahaan sehingga mampu meningkatkan produktifitas bagi perusahaan. Dengan itu maka beberapa perusahaan turut mengembangkan teknologi informasi untuk di jadikan faktor pokok pendorongnya efektivitas untuk perusahaan dan memudahkan kinerja karyawan dalam mengoprasikan pekerjaannya.

Seperti pada perusahaan yang penulis dijadikan studi kasus perusahaan tersebut bergerak pada bidang pengolahan karet dimana prosesnya persediaan tersebut mencangkup pada penglohan material mentah menjadi barang jadi seperti diantaranya pembuatan onderdil depan *wiper* dan lain-lain. Untuk onderdil tengah selang bensin dan lain-lain. Dan untuk onderdil belakang *shell* kaca dan lain-lain, Yang memiliki latar belakang permasalahan yang utama yakni pada bidang persediaan yang dimana aktivitasnya meliputi pemesananan material, penerimaan material dan pengeluaran material yang masih menggunakan sistem manual atau dengan memanfaatkan media kertas sebagi penyimpanan data dan arus data secara keseluruhan sehingga memungkinkan data hilang, tidak sesuai dan kurang terbaca

Dimana pada prosesnya memiliki sejumlah bagian atau divisi yang berperan penting dalam menjalankan aktifitas tersebut diantaranya adalah bagian gudang material, bagian *purchasing*, bagian *accounting*, supplier, produksi dan bagian QC (*Quality Control*) dengan demikian diperlukannya suatu sistem yang dapat mencangkup aktifitas persediaan itu sendiri

yang pada dasarnya aktivitas persediaan meliputi sejumlah aktivitas pemesanan material diantaranya pada bagian gudang material masih manual dengan menggunakan media kertas pada pembuatan permohonan pembelian material begitupun bagian purchasing dalam melakukan proses surat pembelian material, membuat permintaan material dan penyetujuan permintaan material, bagian *purchasing* pun demikian dalam melakukan persetujuan permintaan pembelian material.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di PT Karya Putra Sangkuriang khususnya pada pengelolaan penerimaan, pengeluaran, dan pemesanan, yaitu sebagai berikut:

1. Meminimalisasi penggunaan media kertas pada pemesanan, penerimaan dan pengeluaran material yang rentan akan kerusakan, kehilangan dan kurang terbaca.
2. Pada proses pemesanan material diantaranya pada bagian gudang material masih menggunakan kertas pada pembuatan permohonan pembelian material begitupun bagian purchasing dalam melakukan proses surat pembelian material, membuat permintaan material dan penyetujuan permintaan material.
3. Pada proses penerimaan material yang dilakukan oleh bagian gudang material pada pengecekan kesesuian data masih menggunakan kertas yang pada prosesnya, pembuatan BMB (Bukti Masuk Material) begitupun pada bagian QC untuk menentukan uji kualitas, membuat label pemasukan material dan membuat material tidak sesuai pemesanan, bagian purchasing pun masih dilakukan manual pada pembuatan surat pengembalian material tidak sesuai.
4. Pada proses pencatatan pengeluaran material masih menggunakan kertas sebagai pencatatannya dan pada bagian produksi untuk melakukan pengisian surat pengembalian material dan bagian gudang material pada saat melakukan pengecekan pengembalian material, membuat BKBG (Bukti Keluar Material Gudang) dan memperbaharui persediaan material.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang akan di kaji lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem persediaan yang sedang berjalan di PT Karya Putra Sangkuriang.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pembangunan suatu sistem informasi yang dapat menunjang pada bagian persediaan. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu diharapkan dapat:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di PT Karya Putra Sangkuriang.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi persediaan yang sehingga dapat membantu kinerja karyawan dalam melakukan aktivitasnya.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.
4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program di PT Karya Putra Sangkuriang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, dimana penelitian ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik kedepannya. Melalui sistem yang baru dan lebih sistematis

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar masalah yang akan dibahas tidak meluas atau menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka peneliti perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian mengenai Sistem informasi persediaan berbasis web yang akan diajalankan melalui server lokal agar dapat terlaksana dengan baik dan kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini, batasan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Cakupan persediaan hanya meliputi pemesanan material, penerimaan material, dan pengeluaran material.
2. Penelitian hanya di lakukan pada bagian *quality control*, bagian gudang material, bagian purchasing, bagian *accounting*.
3. Pada bagian *accounting* hanya mencakup persetujuan pembelian material.
4. Sistem yang dibangun tidak membahas material datang kapan dan material di produksi kapan.

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data) yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (data gathering), mengelola data yang tersimpan, menyebarkan informasi. (Mustakini 2009)

2.2 *Inventory*

Inventory atau persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. (Rangkuti dan Freddy 2007)

2.3 Material

Pengertian bahan baku atau material adalah bahan baku atau bahan tambahan yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam aktifitas proses produksi persediaan material menjadi komponen utama dari suatu porduk. (Farah Marghareta 2007)

2.4 QC (*Quality Control*)

Quality control yang dibedakan ke dalam dua dimensi, kualitas dari perspektif pasar dan kualitas kinerja. Keduanya merupakan konsep penting, namun pandangan konsumen atas kualitas produk lebih banyak berhubungan dengan kualitas dari perspektif pasar dibandingkan dengan kualitas hasil. (Cateora dan Graham 2007)

2.5 *Purchasing*

Permintaan pembelian atau purchasing adalah contoh suatu aktivitas yang merupakan satuan pekerjaan yang ditujukan untuk memicu bagian pembelian melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi dan jadwal sebagaimana yang dibutuhkan oleh pemakai barang. Penerimaan barang adalah contoh aktivitas tentang penerimaan kiriman dari pemasok sebagai akibat adanya order pembelian yang dibuat oleh bagian pembelian. (Mulyadi 2007)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan suatu objek diteliti objek tersebut berupa tempat penelitian dimana penulis melakukan observasi dan wawancara mengenai permasalan yang terjadi pada tempat tersebut terkait dengan proses bisnis yang berjalan dan yang akan diusulkan dengan sistem informasi yang penulis bangun yakni sistem informasi persediaan.

Semua aktivitas tersebut dilakukan pada suatu tempat atau suatu objek yang penulis teliti di perusahaan PT. Karya Putra Sangkuriang Jl. Raya Cipacing Km. 20 Dusun Bojong Desa Cipacing Kec. Jatinangor Kab. Sumedang | 45363 Jawa Barat Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode penelitian deksriptif dimana metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian deskriptif memudahkan penulis dalam melakukan penggambaran suatu proses bisnis untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih luas terkait dengan sistem yang akan dibangun penulis.

Desain penelitian yang penulis gunakan yakni desain penelitan action research dimana action research merupakan penelitian tindakan yang menekakan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau siduasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas, dan melakukan perbaikan. Pada penelitian *action research* ini penulis akan melakukan sejumlah studi evaluasi pada sistem yang berjalan melakukan beberapa perbaikan agar dapat menunjang segala aktivitas sistem yang dibutuhkan, dimana penulis merangkap sejumlah aktivitas data yang berjalan diantanya pada pemesanan material, pengeluaran material dan pengeluaran material. Yang dengan demikian penulis dapat menggambarkan bagaimana perubahan sistem yang akan dibangun nantinya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perancangan terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya,

mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

Dalam pembangunan sistem informasi persediaan ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* dimana *prototype* akan menyelesesaikan masalah kesalah pahaman antara user dan analis yang timbul akibat user tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya dimana sebagian user kesulitan mengungkapkan keinginannya untuk mendapatkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Seperti pada gambar 3.2.

Pengujian merupakan suatu proses eksekusi program yang ditujukan untuk menemukan *error* Untuk pengujian pada penelitian ini akan digunakan *Black-box* Testing yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi yang diusulkan memiliki beberapa keunggulan dari sistem yang sedang berjalan dimana sistem yang diusulkan telah terotomatisasi sehingga lebih mudah digunakan, integritas data terjaga, tidak akan memakan waktu yang lama dalam mengolah data. Karena fasilitas yang disediakan meliputi bagian gudang material dapat melakukan pengelolaan data pada proses penerimaan barang, pemesanan barang, pengeluaran barang serta disediakannya data master untuk menambahkan data material, dan kategori barang, untuk bagian. *Purchasing* dapat melakukan pengelolaan dat pada proses pemesanan barang, pengembalian barang, dan data master untuk menambah data supplier, selain itu pada bagian QC yang dapat melakukan pengelolaan data pada pemeriksaan barang, dan penambahan kategori penliaian terhadap kualitas barang. Dengan melalui aktivitas tersebut yang disediakannya juga pencetakan surat-surat atau bukti pemeriksaan untuk memudahkan dalam proses aktivitas tersebut.

4.2 Rencana Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui seberapa baik sistem yang dibangun dan kesesuaian sistem dengan sistem yang dirancang. Sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan pada fase analisa dari prosedur-prosedur yang dirancang. Pengujian dilakukan dengan memasukan data, melakukan proses dan bagaimana output dari proses. Berikut adalah pengujian terhadap sistem yang diusulkan. Seperti terlihat pada tabel 4.1

4.3 Implementasi Perangkat Lunak

Beberapa perangkat lunak yang mendukung diantaranya dalam menjalankan program tersebut berikut adalah standar perangkat lunak yang dapat digunakan oleh *user*:

1. *Operation System* (OS) : Windows 7 Ultimate
2. *Browser* : Chrome

4.4 Implementasi Perangkat Keras

Dalam penggunaan program tersebut perlu adanya suatu perangkat keras guna mendukung aktivitas tersebut. Berikut adalah minumum perangkat keras yang penulis gunakan untuk menjalankan program tersebut.

1. *Processor* : Intel Core 2
2. VGA : Intel 5000 HD Graphics
3. Ram : 2GB *Kingstone* DDR3

4. *Harddisk* : 250GB *Seagate* DDR3
5. Monitor : Dell S2240M 21.5-Inch
6. *Mouse* : *Logitech* M280
7. *Keyboard* : *Logitech* K120
8. *Mainboard* : Asus H110M-E D3 DDR3

4.5 Implementasi Basis Data

Pada implementasi ini dapat digambarkan bagaimana alur data yang tersimpan dalam database atau jenis variabel sebagai penanda akan tersimpannya data – data.

1. Table structure for table `t_admin`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_admin` (`id_admin` varchar(8) NOT NULL, `nip_admin` varchar(20) NOT NULL,`nama_admin` varchar(25) NOT NULL,`username_admin` varchar(25) NOT NULL, `password_admin` varchar(25) NOT NULL,`level_admin` varchar(30) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_admin`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

2. Table structure for table `t_material`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_material` (`id_material` varchar(15) NOT NULL,`nama_material` varchar(20) NOT NULL,`stock_material` double NOT NULL, `stock_minimum` double NOT NULL,`id_satuan` int(8) NOT NULL,`id_produk` int(8) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_material`) ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

3. Table structure for table `t_material_jadi`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_material_jadi` (`id_material_jadi` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`id_pemesanan` varchar(11) NOT NULL,`id_penerimaan` varchar(25) NOT NULL,`id_pemeriksaan` varchar(25) NOT NULL,`id_material` varchar(25) NOT NULL,`jml_material_jadi` double NOT NULL,`id_suplier` varchar(25) NOT NULL,`tgl_material_jadi` varchar(25) NOT NULL,`ket_material_jadi` text NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_material_jadi`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=9 ;
```

4. Table structure for table `t_material_keluar`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_material_keluar` (`id_material_keluar` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`id_pengeluaran` varchar(25) NOT NULL,`id_material` varchar(25) NOT NULL,`jml_material_keluar` double NOT NULL,`tgl_material_keluar` varchar(25) NOT NULL, PRIMARY KEY (`id_material_keluar`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;
```

5. Table structure for table `t_nilai`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_nilai` (`id_nilai` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`kategori_nilai` varchar(40) NOT NULL,`nama_nilai` varchar(40) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_nilai`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=11 ;
```

6. Table structure for table `t_pemeriksaan`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_pemeriksaan` (`id_pemeriksaan` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`id_penerimaan` varchar(15) NOT NULL,`id_pemesanan` varchar(15) NOT NULL,`id_material` varchar(15) NOT NULL, `id_suplier` varchar(15) NOT NULL,`ket_pemeriksaan` varchar(15) NOT NULL,`tgl_pemeriksaan` varchar(15) NOT NULL,`jam_pemeriksaan` varchar(20) NOT NULL,`status_pemeriksaan` varchar(50) NOT NULL,`id_admin` varchar(15) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_pemeriksaan`) ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=13 ;
```

7. Table structure for table `t_pemesanan`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_pemesanan` (`id_pemesanan` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`noreg_pemesanan` varchar(30) NOT NULL,`id_material` varchar(10) NOT NULL,`stock_awal` int(10) NOT NULL,`jml_pemesanan` double NOT NULL,`jml_pemesanan_stj` double NOT NULL,`tgl_pemesanan` varchar(15) NOT NULL,`tgl_persetujuan` varchar(15) NOT NULL,`jam_pemesanan` varchar(15) NOT NULL,`jam_persetujuan` varchar(15) NOT NULL,`id_produk` varchar(10) NOT NULL,`status_pemesanan` varchar(15) NOT NULL,`keterangan` text NOT NULL,`aktivasi` varchar(3) NOT NULL,`id_admin_1` varchar(20) NOT NULL,`id_admin_2` varchar(20) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_pemesanan`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=27 ;
```

8. Table structure for table `t_penerimaan`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_penerimaan` (`id_penerimaan` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`id_pemesanan` varchar(15) NOT NULL,`id_material` varchar(15) NOT NULL,`id_suplier` varchar(15) NOT NULL,`jml_penerimaan` double NOT NULL,`tgl_penerimaan` varchar(15) NOT NULL,`jam_penerimaan` varchar(20) NOT NULL,`ket_penerimaan` varchar(15) NOT NULL,`id_admin` varchar(15) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_penerimaan`)) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=14 ;
```

9. Table structure for table `t_pengeluaran`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_pengeluaran` (`id_pengeluaran` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`noreg_pengeluaran` varchar(30) NOT NULL,`nik_kry` varchar(25) NOT NULL,`nama_kry` varchar(25) NOT NULL,`div_kry` varchar(25) NOT NULL,`ket_pengeluaran` text NOT NULL,`tgl_pengeluaran` varchar(25) NOT NULL,`jam_pengeluaran` varchar(25) NOT NULL,`id_admin` varchar(25) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_pengeluaran`)) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=4 ;
```

10. Table structure for table `t_pengembalian`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_pengembalian` (`id_pengembalian` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`id_pemesanan` varchar(25) NOT NULL,`id_penerimaan` varchar(25) NOT NULL,`id_pemeriksaan` varchar(25) NOT NULL,`id_material` varchar(25) NOT NULL,`jml_material_kembali` double NOT NULL,`id_suplier` varchar(25) NOT NULL,`tgl_material_kembali` varchar(25) NOT NULL,`ket_material_kembali` text NOT NULL,`status_kembali` varchar(25) NOT NULL,
`id_admin` varchar(20) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_pengembalian`)) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;
```

11. Table structure for table `t_penilaian_1`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_penilaian_1` (`id_penilaian_1` int(10) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`id_pemerikasaan` varchar(10) NOT NULL,`id_nilai` varchar(10) NOT NULL,`n1_1` varchar(25) NOT NULL,`n2_1` varchar(25) NOT NULL,`n3_1` varchar(25) NOT NULL,`n4_1` varchar(25) NOT NULL,`n5_1` varchar(25) NOT NULL,`status_penilaian_1` varchar(25) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_penilaian_1`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=51 ;
```

12. Table structure for table `t_penilaian_2`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_penilaian_2` (`id_penilaian_2` int(10) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`id_pemerikasaan` varchar(10) NOT NULL,`id_nilai` varchar(10) NOT NULL,`n1_2` varchar(25) NOT NULL,`n2_2` varchar(25) NOT NULL,`n3_2` varchar(25) NOT NULL,`n4_2` varchar(25) NOT NULL,`n5_2` varchar(25) NOT NULL,`status_penilaian_2` varchar(25) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_penilaian_2`)) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=51 ;
```

13. Table structure for table `t_produk`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_produk` (`id_produk` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`nama_produk` varchar(20) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_produk`) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=4;
```

14. Table structure for table `t_satuan`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_satuan` (`id_satuan` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`nama_satuan` varchar(25) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_satuan`)) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2;
```

15. Table structure for table `t_suplier`

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_suplier` (`id_suplier` int(8) NOT NULL AUTO_INCREMENT,`nama_suplier` varchar(100) NOT NULL,`no_hp_suplier` varchar(25) NOT NULL,`alamat_suplier` text NOT NULL,`id_material` varchar(15) NOT NULL,PRIMARY KEY (`id_suplier`)) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=19 ;
```

4.6 Implementasi Antarmuka

Pada bagian ini akan dijelaskan tampilan-tampilan antarmuka yang ada di dalam program, yaitu sebagai berikut :

1. Halaman *Login*
   Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.33

2. Halaman Utama
   Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.34

3. Halaman Pemesanan (Bagian Gudang Material)

Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.35

4. Halaman Penerimaan
   Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.36

5. Halaman Pengeluaran
   Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.37

6. Halaman Data Material (Master)
7. Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.38

8. Halaman Kategori Material/Produk (Master)
   Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.39

9. Halaman Pemesesanan (Bagian *Purchasing*)
   Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.40

10. Halaman Pengembalian (Bagian *Purchasing*)
    Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.41

11. Halaman Data Supplier (Master)
    Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.42

12. Halaman Pemeriksanaan (Bagian QC)
    Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.43

13. Halaman Detail Pemeriksanaan (Bagian QC)
    Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.44

14. Halaman Kategori Penilaian (Master)
    Halaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.45

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang di lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang di rancang dapat berfungsi dengan tujuan dari penerapan sistem informasi persediaan dimana pada sistem informasi tersebut memiliki beberapa permasalahan dan solusi yang telah dibangun oleh penulis, seperti diantaranya :

1. Media penyimpanan pada sistem yang sebelumnya dilakukan secara manual dimana masih menggunakan media kertas dan pengarsipan sehingga rentan akan kehilangan, kerusakan dan kurang terbaca, dengan adanya sistem informasi yang dibangun penulis akan memudahkan dalam melakukan penyimpanan data dimana data akan tersimpan dengan aman dan meminimalisir kerusakan dan kehilangan pada data

2. Begitupun demikian pada proses pemesanan barang dimana sistem yang akan dibangun dapat memudahkan bagian gudang material dan bagian purchasing
3. Pada proses penerimaan barang dimana sistem yang akan dibangun dapat memudahkan bagian gudang material dan Bagian QC
4. Pada proses pengeluaran barang dimana sistem yang akan dibangun dapat memudahkan bagian produksi dan bagian gudang material

5.2 Saran

Berdasarkan sistem informasi yang telah dibangun sehingga sistem yang dibangun diperlukan pengembangan kedepannya guna menunjang segala kegutuhan terkait dengan demikian diharapkan sistem informasi yang dibangun penulis dapat dikembangkan dengan menambahkan beberapa proses diantaranya :

1. Pada sistem yang akan dikembangkan cakupan persediaan tidak hanya meliputi pemesanan material, penerimaan material, dan pengeluaran material.
2. Pada sistem yang akan dikembangkan penelitian tidak hanya di lakukan pada bagian *quality control*, gudang, bagian purchasing, dan bagian *accounting*.
3. Pada sistem yang akan dikembangkan batasan pada bagian *accounting* yang tidak hanya mencakup persetujuan pembelian material.
4. Pada sistem yang akan dikembangkan dapat membahas material datang kapan dan material di produksi kapan.

VI. Daftar Pustaka

Mustakini, "Sistem Informasi Teknologi", 1rd ed, Yogyakarta: Andi Offse, 2009.

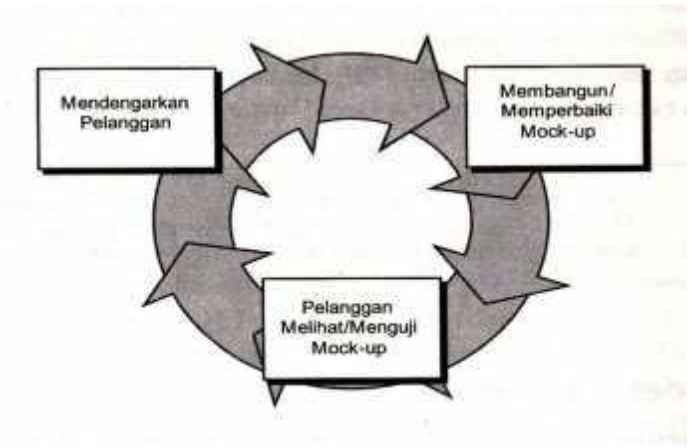
Rangkuti, Freddy, “Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis”, 2rd ed, Jakarta : Grafindo Persada, 2007.

Farah Margaretha, “Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa”, 1rd ed, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007

Cateora, Graham, “Pemasaran Internasional”, 1rd ed, Jakarta : Salemba Empat. 2007

Mulyadi, “Sistem Akuntansi”, 1rd ed, Jakarta :Selemba Empat. 2007.

Lampiran Table dan Gambar

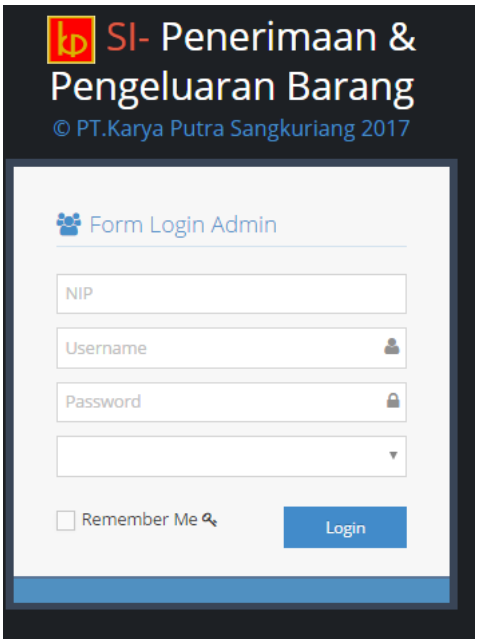


Gambar 3.2 Model *Prototype*
(Sumber : Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur & Berorientasi Objek)

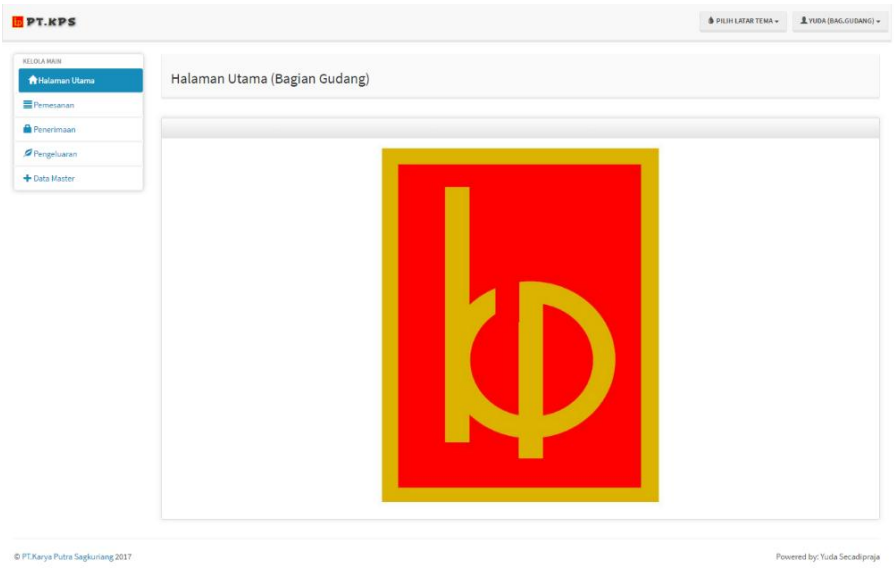
Tabel 4.1 Rancana Pengujian

Kelas Uji	Tingkat Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	NIP	Modul	*Blackbox Testing*
	Username	Modul	*Blackbox Testing*
	Password	Modul	*Blackbox Testing*
	Divisi	Modul	*Blackbox Testing*
Data *Master*	Olah Data Material	Modul	*Blackbox Testing*
	Olah Data Kategori Material	Modul	*Blackbox Testing*
	Olah Data Ketegori Penilaian	Modul	*Balckbox Testing*
	Olah Data Supplier	Modul	*Balckbox Testing*
Proses	Olah Data Pemesanan	Modul	*Blackbox Testing*

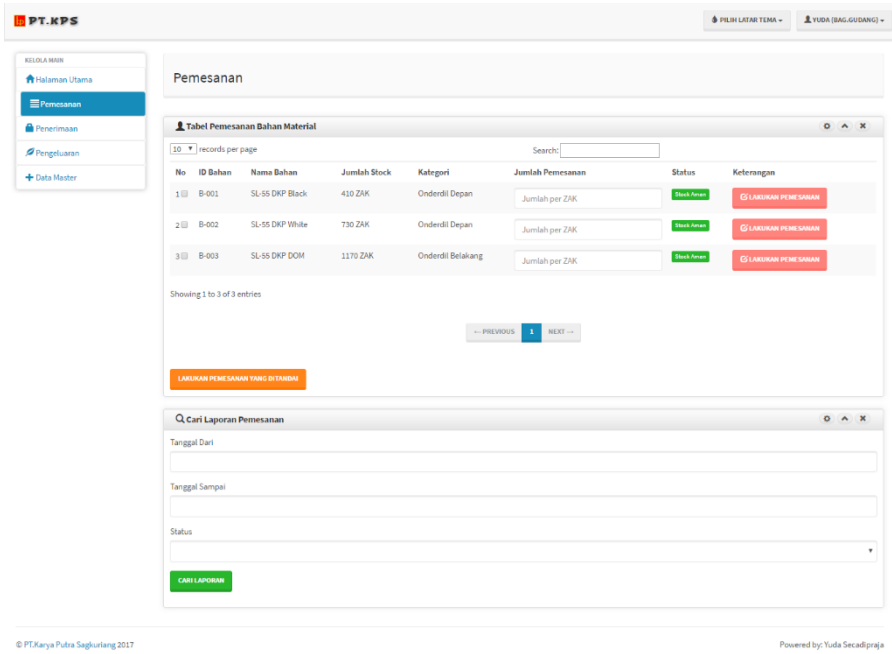
	Olah Data Penerimaan	Modul	*Blackbox Testing*
	Olah Data Pengeluaran	Modul	*Blackbox Testing*
	Olah Data Pengembalian	Modul	*Blackbox Testing*
	Olah Data Pemeriksaan	Modul	*Blackbox Testing*
Output	Tampilan Data Pemesanan	Modul	*Blackbox Testing*
	Tampilan Data Penerimaan	Modul	*Blackbox Testing*
	Tampilan Data Pengeluaran	Modul	*Blackbox Testing*
	Tampilan Data *Report* Pengembalian	Modul	*Blackbox Testing*
	Tampilan Data *Report* Pemeriksasaan	Modul	*Blackbox Testing*
	Tampilan Data Daftar Laporan	Modul	*Blackbox Testing*



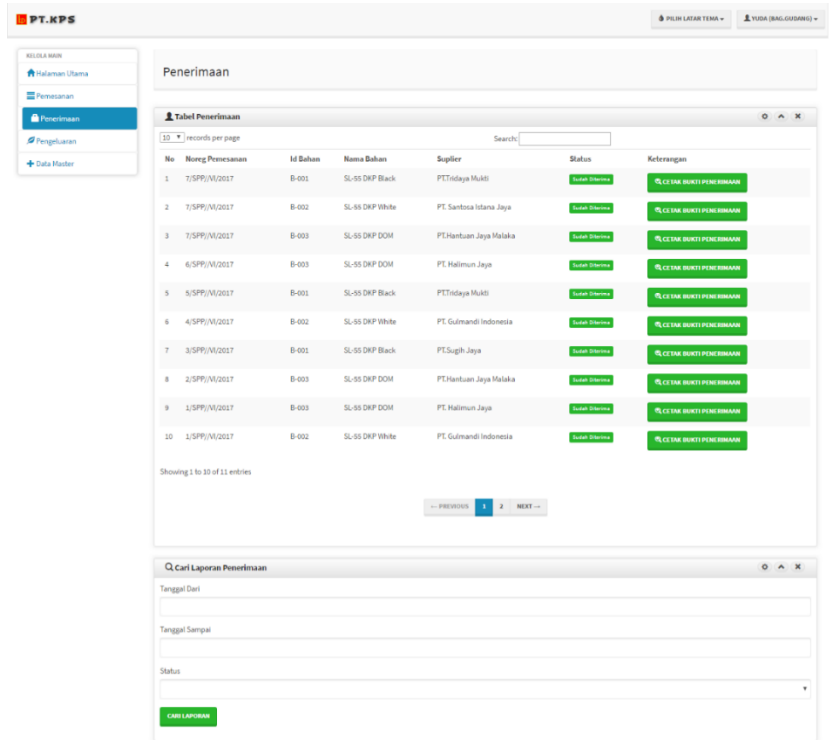
Gambar 4.33 Halaman *Login*



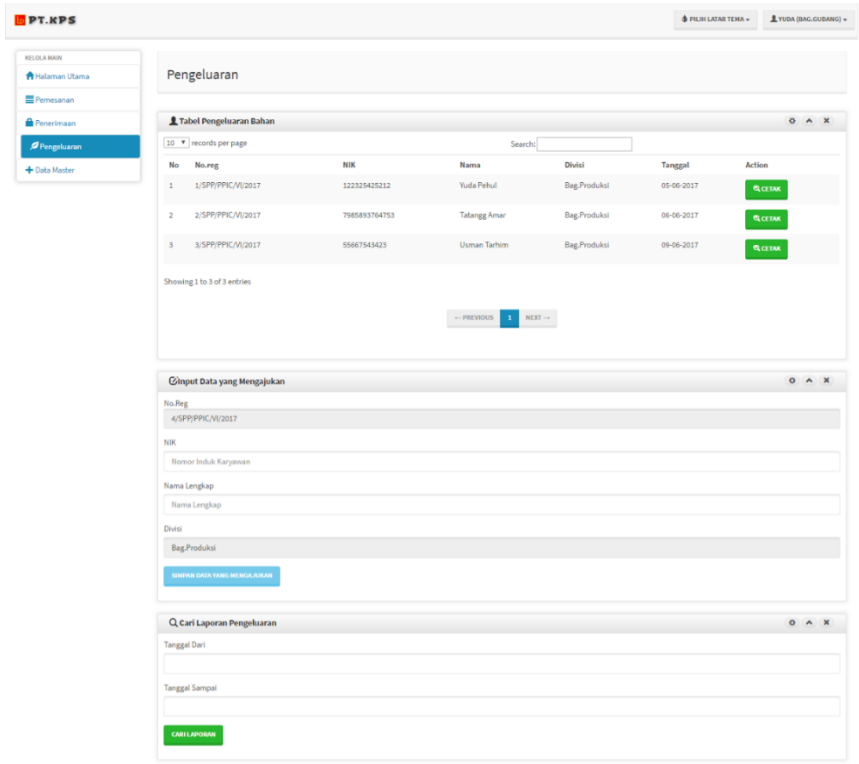
Gambar 4.34 Halaman Utama



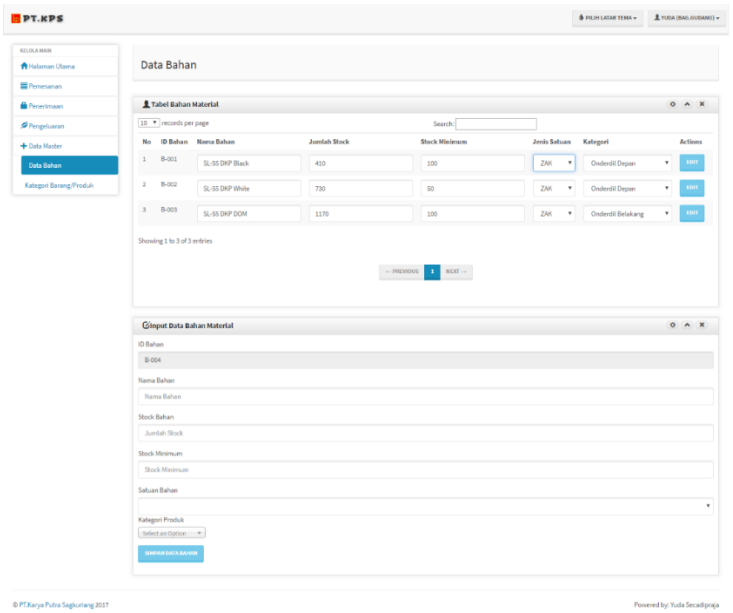
Gambar 4.35 Halaman Pemesanan



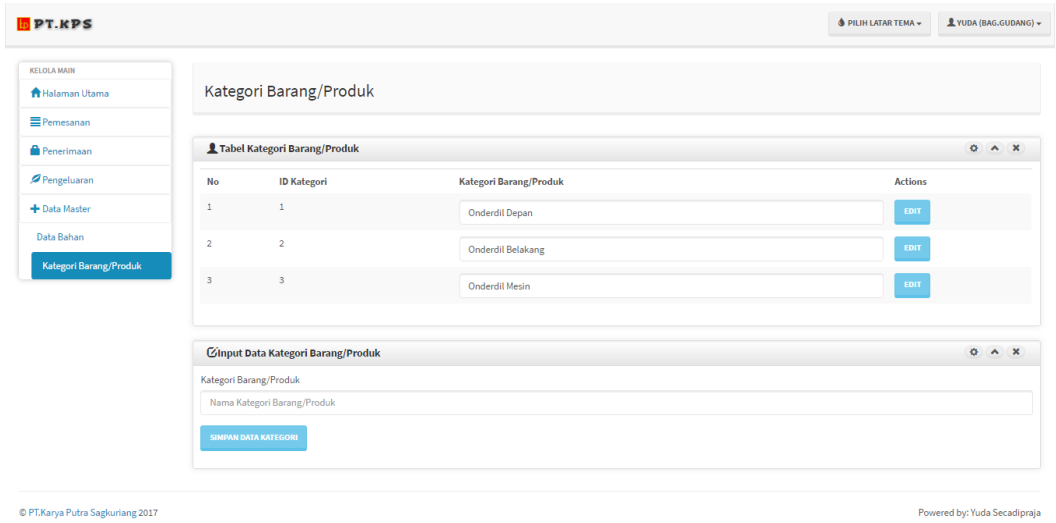
Gambar 4.36 Halaman Penerimaan



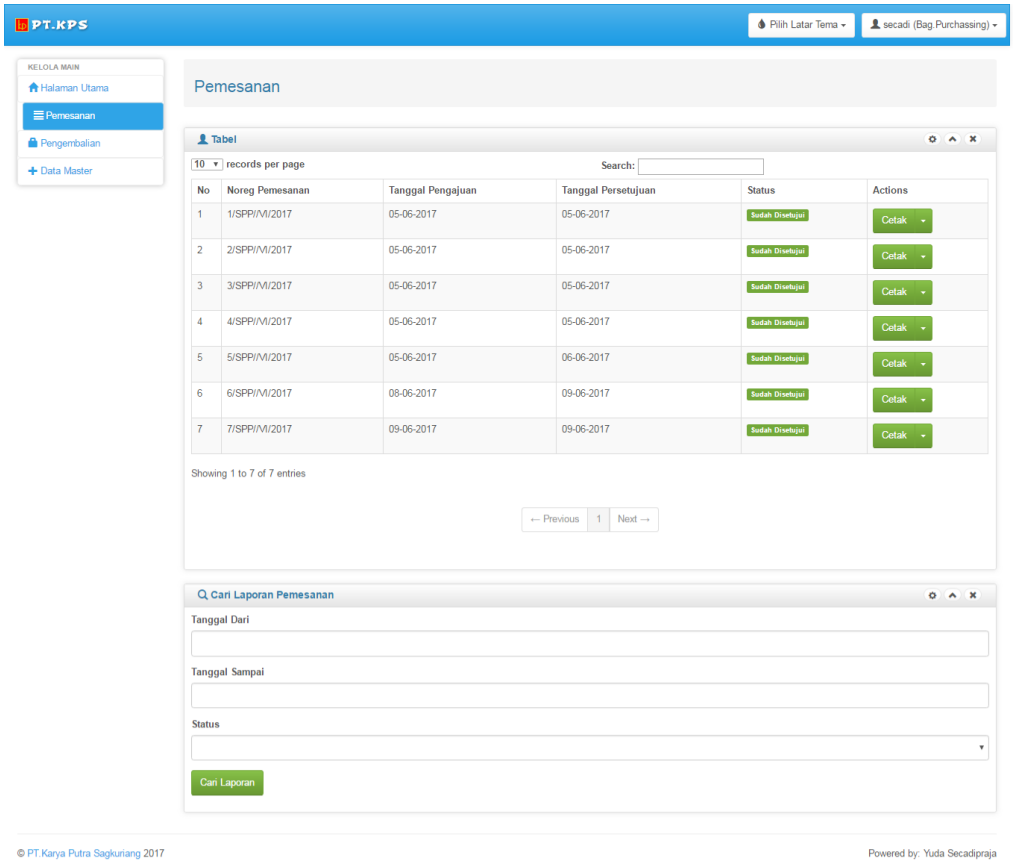
Gambar 4.37 Halaman Pengeluaran



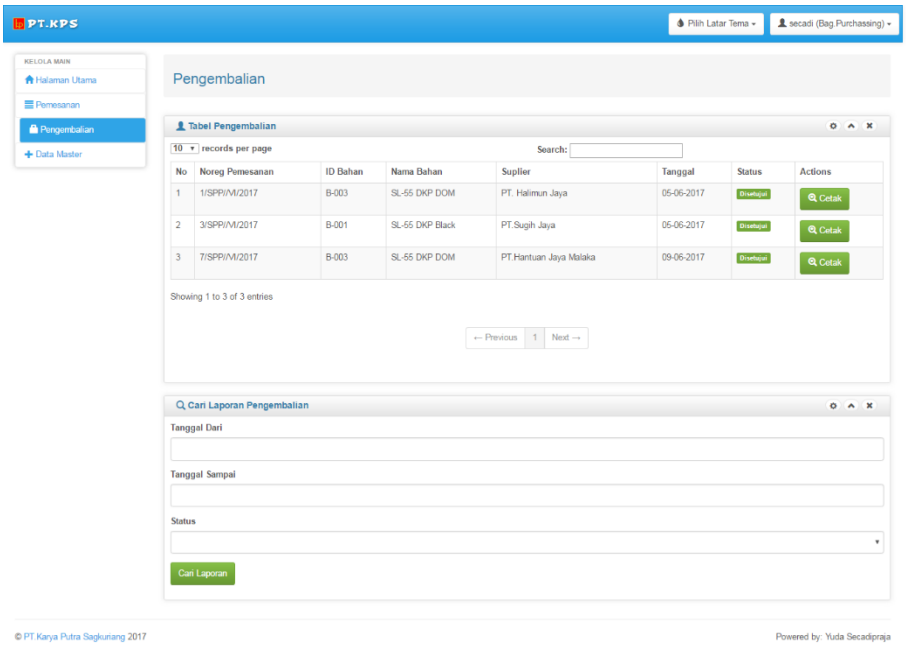
Gambar 4.38 Halaman Data Material



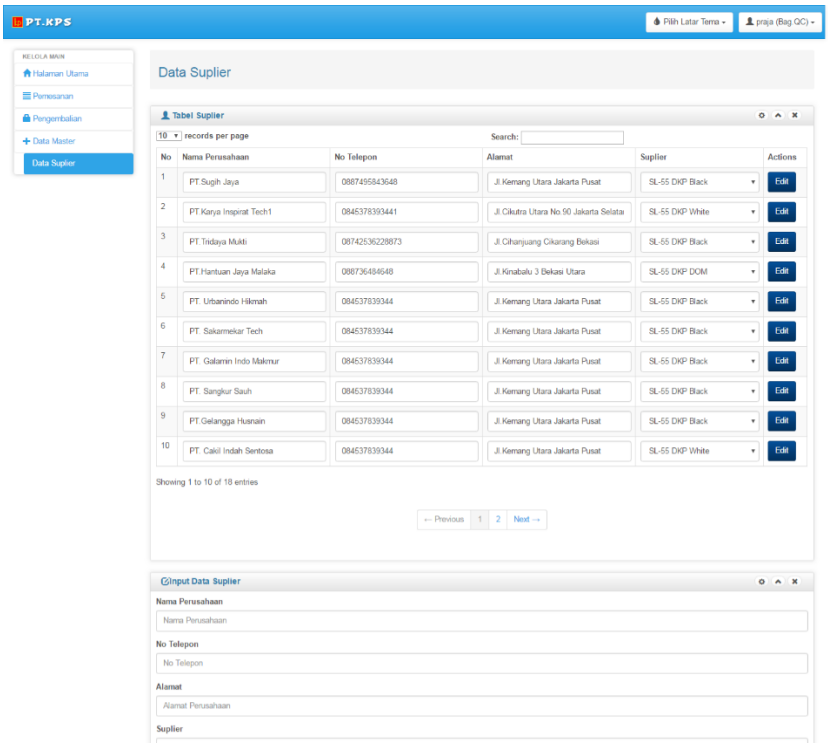
Gambar 4.39 Halaman Kategori Material



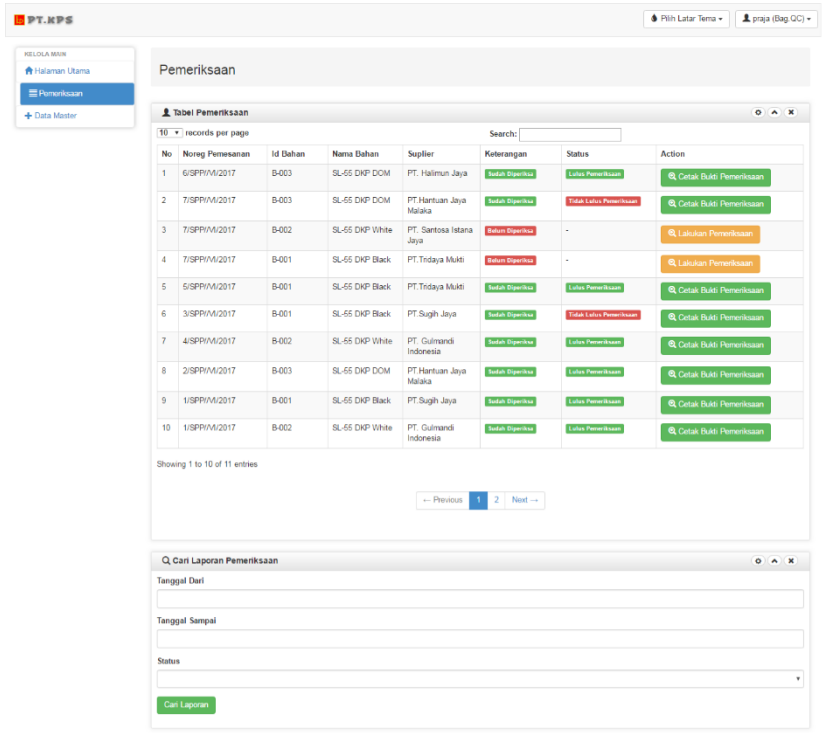
Gambar 4.40 Halaman Pemesanan



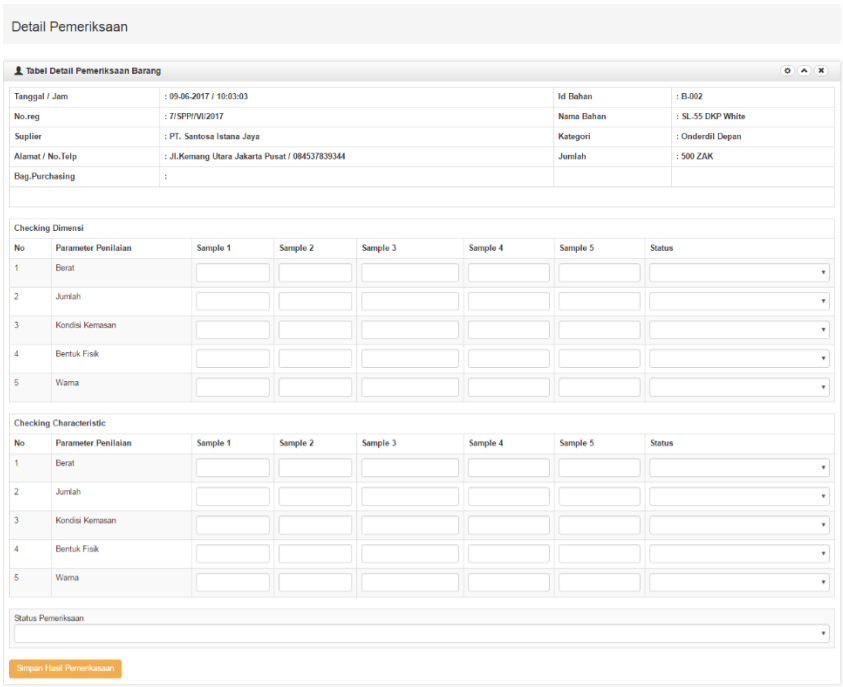
Gambar 4.41 Halaman Pengembalian



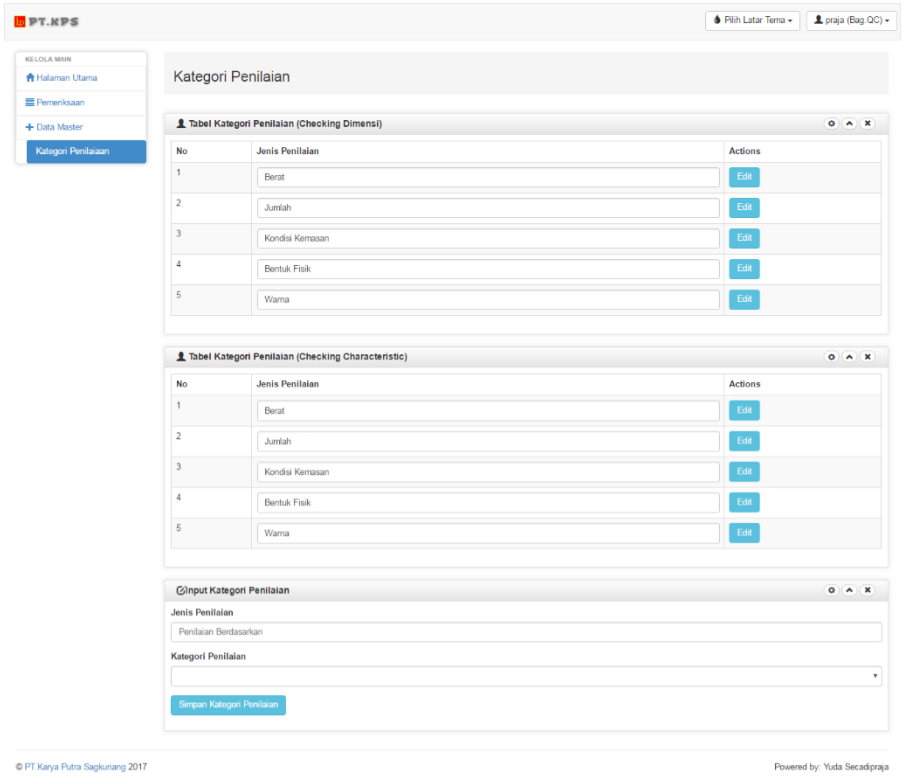
Gambar 4.42 Halaman Data Suplier



Gambar 4.43 Halaman Pemeriksaan



Gambar 4.44 Halaman *Detail* Penarikan



Gambar 4.45 Halaman Kateogri Penilaian